

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi.³¹ Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi-informasi yang diperoleh langsung dari responden. Dalam hal ini mengenai fungsi pengawasan Dinas Perhubungan Kota Banjarmasin pada waktu operasional kendaraan angkutan barang.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. yakni pendekatan yang menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu, data yang digunakan bersifat deskriptif dan sifat analisisnya induktif.³² Penelitian ini fokus pada penjabaran secara sistematis mengenai fakta yang diperoleh tentang fungsi pengawasan Dinas Perhubungan Kota Banjarmasin dalam mengawasi waktu operasional kendaraan angkutan barang di darat.

³¹ Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 42.

³² Jonathan Sarwono, *Metode Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 257.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti pilih adalah Kota Banjarmasin, dengan luas wilayah 98,46 km³, Kota Banjarmasin ini berbatasan dengan kabupaten Barito Kuala di bagian utara dan barat, sedangkan di bagian timur dan selatan berbatasan dengan kabupaten Banjar. Banjarmasin termasuk dalam kategori kota besar dengan total penduduk berjumlah 715.703 jiwa.³³ Kota Banjarmasin sebagai salah satu kota di Provinsi Kalimantan Selatan yang menjadi kota perdagangan barang dan jasa sehingga membuat mobilitas barang menggunakan kendaraan angkutan menjadi masif, yang dengannya kota Banjarmasin memiliki aturan dengan jam operasional kendaraan angkutan barang melalui Peraturan Walikota Banjarmasin Nomor 08 Tahun 2022 Tentang Jam Operasional dan Keluar Masuk Kendaraan Angkutan Barang di Kota Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yang peneliti amati adalah pemerintah Kota Banjarmasin melalui dinas terkait yakni Dinas Perhubungan Kota Banjarmasin, yang informasinya diperlukan untuk menganalisis permasalahan yang peneliti teliti.

Objek penelitian yang peneliti teliti difokuskan pada fungsi pengawasan dan kendala dalam pelaksanaan fungsi pengawasan oleh

³³ “Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan,” diakses 21 Juni 2024, <https://kalsel.bps.go.id/indicator/12/91/1/jumlah-penduduk-menurut-jenis-kelamin.html>.

Dinas Perhubungan Kota Banjarmasin. Untuk mengamati dan mendapat keterangan dari objek tersebut peneliti akan mendatangi langsung dan melakukan wawancara.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan fakta tentang karakteristik tertentu dari suatu fenomena yang di melalui pengamatan. Data dalam penelitian kualitatif bersifat deskriptif, adapun contohnya seperti catatan observasi, transkrip wawancara, teks sastra, berita acara pertemuan, catatan sejarah, memo dan ingatan, film dokumenter.³⁴ Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka data yang dikaji meliputi data- data berikut:

- a. Identitas informan meliputi nama, usia dan pekerjaan.
- b. Fungsi pengawasan Dinas Perhubungan kota Banjarmasin untuk mengawasi pelaksanaan pengaturan waktu operasional kendaraan angkutan.
- c. Faktor-
- d. faktor yang menjadi kendala Dinas Perhubungan kota Banjarmasin dalam melaksanakan fungsi pengawasan pelaksanaan pengaturan waktu operasional kendaraan angkutan.

2. Sumber Data

³⁴ Andi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoirun, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), hlm. 29-31.

Responden yaitu penjawab pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan untuk kepentingan penelitian. yang mana dalam hal ini merupakan wawancara kepada pemerintah kota Banjarmasin melalui dinas Perhubungan kota Banjarmasin. Selanjutnya untuk informan dalam penelitian ini adalah para sopir dan warga.

Dokumen yaitu surat tertulis atau cetak, barang cetakan, rekaman suara gambar dan sebagainya yang dapat dijadikan bukti keterangan. Peneliti dalam penelitian ini mengumpulkan dokumen mengenai data-data pengawasan, log keluar maupun masuk kendaraan angkutan yang dimiliki oleh pemerintah pemerintah kota Banjarmasin melalui Dinas Perhubungan kota Banjarmasin.

Informasi dari pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan keterangan dan tambahan informasi lain yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian ini. Peneliti dalam penelitian ini mendapatkan berbagai informasi dari pemerintah kota Banjarmasin yang dalam hal ini adalah Dinas Perhubungan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan *interview* pada seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai sesuatu kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan masalah yang akan diteliti.³⁵ Adapun wawancara yang digunakan

³⁵ Atep Adya Barata, *Dasar-dasar Pelayanan Prima* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2003), hlm. 17.

adalah wawancara bebas terpimpin yaitu dengan pertanyaan yang sudah dipersiapkan akan tetapi disesuaikan dengan kondisi dan situasi yang ada selama tidak keluar dengan permasalahan yang dipertanyakan. Wawancara langsung yang dilakukan peneliti dengan responden dan informan berkaitan dengan fungsi pengawasan dinas perhubungan pada pelaksanaan pengaturan waktu operasional angkutan barang di Kota Banjarmasin.

2. Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data dengan melihat, membaca, mempelajari yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.³⁶ Dokumentasi yang didapat berupa hasil setelah melakukan wawancara oleh penulis.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data
 - a. *Editing*, dimana peneliti melakukan proses melengkapi dan merapikan data yang telah dikumpulkan.³⁷ melakukan penelitian kembali terhadap data yang diperoleh informan terhadap fungsi pengawasan Dinas Perhubungan Kota Banjarmasin mengenai waktu operasional kendaraan angkutan barang.
 - b. Deskripsi, yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang

³⁶ Basrowi dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 152.

³⁷ Rini Dwiastuti, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian* (Malang: UB Press, t.t.).

telah dihimpun dalam uraian yang sistematis.³⁸ Memaparkan data tentang fungsi pengawasan Dinas Perhubungan Kota Banjarmasin mengenai waktu operasional kendaraan angkutan barang.

- c. Matrik, yaitu pengelompokan data-data yang sudah terkumpul dan peneliti menyusun ke dalam bentuk tabel secara ringkas untuk mempermudah memahami dan mengenalnya.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan usaha peneliti memaknai data, baik berupa teks atau gambar yang dilakukan secara menyeluruh.³⁹ Menganalisis data menggunakan analisis kualitatif dan data yang telah terkumpul akan disajikan secara deskriptif.

Semua data terkumpul dan tepenuhinya data dari sumber data baik dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya diolah dan disusun dengan rapi kemudian data yang tersusun dianalisis menggunakan teknik analisis secara deskriptif kualitatif.

G. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi awal ke lapangan tentang masalah yang akan di teliti, kemudian konsultasi kepada Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan setelah permasalahan yang diajukan disetujui maka peneliti menyusun dalam bentuk desain

³⁸ Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 210.

³⁹ Kusumastuti dan Khoirun, *Metode Penelitian Kualitatif*.

operasional proposal penelitian yang berjudul “Fungsi Pengawasan Dinas Perhubungan Pada Pelaksanaan Pengaturan Waktu Kendaraan Angkutan Barang di Kota Banjarmasin”.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dengan melakukan observasi dan wawancara langsung kepada informan, sehingga diperoleh data yang diperlukan.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada bagian ini peneliti mengolah secara mendalam data yang diperoleh berdasarkan teknik *editing*, deskriptif, dan matrik yang dituangkan dalam laporan hasil penelitian. Selanjutnya data tersebut dianalisis secara deskriptif kualitatif.

4. Tahap Penyempurnaan

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil lagi yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara mendalam kepada Dosen Pembimbing Akademik I dan II sampai dinyatakan baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi.